

**Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap  
Keputusan Menjadi Nasabah Di BTM MENTARI Ngunut Tulungagung**

**Oleh:**

**Nurmala Dewi**

**Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung**

*Abstract*

Thesis with the title "The Effect of Product Knowledge Savings and Profit Sharing Ratio Decision Against Being Customers in BTM Mentari Ngunut Tulungagung ". This research is motivated by the savings that contribute safeguard the future consumption and even at all times in order to obtain the level of prosperity throughout life . gains in saving called for results where in the results , the performance of Islamic banks will be transparent to customers , so that customers can monitor the performance of Islamic banks on the amount for the results obtained . If the amount of gain increases, the profit-sharing received by the customer will also increase , and vice versa. This study used quantitative approach with a kind of associative analysis. In this study used questionnaire method . the results of multiple regression analysis can be concluded that , ( 1 ) variable product knowledge and significant positive effect on the decision to become customers in BTM Mentari Ngunut Tulungagung , it is known that the coefficient of X1 worth positif of + 0423 with a significance value of 0.000 , ( 2 ) variable revenue sharing positive and significant impact on customer decisions in BTM Mentari menjadi Ngunut Tulungagung , with a value of + 0342 and has a value of Sig . 0000 , ( 3 ) variable product knowledge and revenue sharing on a customer 's decision variables significantly influence a customer 's decision on the BTM Mentari Ngunut Tulungagung of 54 040 with a significant level of 0.000 <0.05.

**Pendahuluan**

Secara naluriah, setiap manusia selalu berusaha untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya. Dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup tersebut manusia akan selalu berhubungan dan membutuhkan orang lain. Dari hubungan tersebut, maka timbul interaksi serta pembagian tugas dan peran dalam kehidupan bermasyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masing-masing sehingga dalam jangka panjang diharapkan Untuk mewujudkan

kesejahteraan bersama, dimungkinkan terjadi kerja sama saling menguntungkan dimana satu pihak berperan sebagai penyedia dana (pemodal) dan pihak lain sebagai pelaku usaha (pengusaha).

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>1</sup> dapat terjadi pemerataan kesejahteraan lingkungan maupun masyarakat.

Pengetahuan konsumen berfokus pada informasi yang diketahui oleh nasabah mengenai suatu hal tertentu. Pengetahuan konsumen mencakup pengetahuan produk tabungan dan nisbah bagi hasil. Nasabah yang mengetahui jasa tabungan bank syariah jika merasa diuntungkan dalam hal tersebut maka nasabah cenderung berminat untuk menggunakan jasa tabungan tersebut.

Tabungan memegang peranan penting dalam kehidupan individu maupun masyarakat. sedangkan secara makro tabungan merupakan sumber investasi guna mendorong pertumbuhan ekonomi untuk mencapai realitas cita-cita masyarakat yang sejahtera, berkemakmuran dan yang berkeadilan.<sup>2</sup>

Keberadaan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan Indonesia secara umum. Perbankan syariah mulai dikenal pada tahun 1992 setelah diberlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 yang memungkinkan bank syariah menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan asas bagi hasil. Secara perlahan, bank syariah mampu

---

<sup>1</sup> Indra Darmawan, *Pengantar Uang dan Perbankan*, Dilengkapi UU No. 7 Tahun 1992, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), hlm., 116.

<sup>2</sup> Muclis Yahya, "Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional dan Komitmen Nasabah Menabung di Bank Syariah, jurnal Keuangan dan Perbankan" vol 16, dalam <http://jurkubank.wordpress.com>, diakses 12 Maret 2015.

memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan sistem perbankan yang berlandaskan pada syariat Islam.<sup>3</sup>

Sistem bagi hasil yang terdapat pada Bank Syari'ah tersebut mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih Bank Syari'ah. Dilihat dari produk bagi hasil yang lebih menguntungkan nasabah dibandingkan dengan bank konvensional.

## **Landasan Teori**

### **Pengertian Tabungan**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Adapun yang dimaksud tabungan dalam lembaga keuangan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasar prinsip-prinsip syariah.<sup>4</sup> Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasar prinsip wadiah dan mudharabah.

### **Pengertian Bagi Hasil**

Bagi hasil biasa dikenal juga dengan istilah *profit sharing*. Menurut kamus ekonomi *profit sharing* berarti pembagian laba. Namun secara istilah *profit sharing* merupakan

---

<sup>3</sup> Evi, et. all., "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah", dalam Administrasi Bisnis" Vol 9, dalam <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>, diakses 12 Maret 2015.

<sup>4</sup> Ismail, *Perbankan Syariah...*, hal.75

distribusi beberapa bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Bentuk-bentuk distribusi ini dapat berupa pembagian laba akhir tahun, bonus prestasi dan lain-lain.

Dalam mekanisme keuangan syariah model bagi hasil ini berhubungan dengan usaha pengumpulan dana (*funding*) maupun pembiayaan (*financing*). Didalam pengembangan produknya, dikenal istilah *shohibul maal* dan *mudhorib*. *Shohibul maal* merupakan pemilik dana yang mempercayakan dananya pada lembaga keuangan syariah untuk dikelola sesuai dengan perjanjian. Sedangkan *mudhorib* merupakan kelompok orang atau badan yang memperoleh dana untuk dijadikan modal usaha atau investasi.

## **Metode Penelitian**

### **Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya yaitu analisis asosiatif, yaitu bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.<sup>5</sup>

### **Populasi, Sampling dan Sampel**

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yaitu semua nasabah yang ada di BTM Mentari Ngunut Tulungagung (apabila nasabahnya 100 maka diambil semua).<sup>6</sup> Sehingga obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Disini penulis menggunakan teknik pengumpulan sampel *probability sampling*, yaitu metode sampling yang setiap anggota populasi memiliki peluang sama untuk terpilih sebagai sampel. Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

### **Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

---

<sup>5</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hal.101

<sup>6</sup> Ibid., hal.30

Data primer adalah data yang bersumber dari hasil wawancara terstruktur terhadap responden dengan menggunakan kuisisioner (daftar pertanyaan terstruktur). Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari pertanyaan terstruktur).<sup>7</sup> Sumber data adalah subyek dari mana asalnya data dapat diperoleh. Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner atau angket tertutup yang dibagikan kepada para responden yang disusun dengan menggunakan lima alternative jawaban atau tanggapan atas pertanyaan – pertanyaan tersebut. responden yang diteliti tinggal memilih salah satu alternative jawaban yang telah disediakan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap atau gejala sosial.

### **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Sedangkan teknik pengumpulan datanya yaitu dengan cara kuesioner (angket) yaitu, suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa nasabah.<sup>8</sup>

### **Analisis Data**

#### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.<sup>9</sup> Reliabilitas adalah suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, apabila ditanya benar-benar sesuai dengan kenyataan, maka berapakahpun

---

<sup>7</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004), hlm. 130

<sup>8</sup> *Ibid.*,hal.21

<sup>9</sup> Arikuntoro,*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.Edisi Kedua,Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2006,hal.168

diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya).<sup>10</sup>

## **Uji normalitas Data**

Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots*.<sup>11</sup>

## **Uji Asumsi Klasik**

### **1. Uji *Heteroskedastisitas***

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat titik-titik pada scatterplot regresi.<sup>12</sup>

### **2. Uji *Multikolinearitas***

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.<sup>13</sup>

## **Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (independen). Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu yang dipengaruhi satu variabel tak bebas (dependen).<sup>14</sup>

## **Pengujian Hipotesis**

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal.178

<sup>11</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.78

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal.74

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal.59

<sup>14</sup> Syofian Sireger, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.301

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t dan uji-F.

### **Koefisien determinasi**

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.<sup>15</sup>

### **Hasil Penelitian**

#### **Analisis Data**

Tabel 4.6

#### Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1.1	892	Reliabel
X1.2	897	Reliabel
X1.3	896	Reliabel
X1.4	891	Reliabel
X1.5	895	Reliabel
X1.6	894	Reliabel
X1.7	892	Reliabel
X1.8	897	Reliabel
X1.9	894	Reliabel
X1.10	896	Reliabel
X2.1	893	Reliabel
X2.2	895	Reliabel
X2.3	892	Reliabel
X2.4	895	Reliabel
X2.5	894	Reliabel
X2.6	896	Reliabel
X2.7	891	Reliabel
X2.8	892	Reliabel

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal.56

X2.9	891	Reliabel
X2.10	896	Reliabel
Y.1	897	Reliabel
Y.2	896	Reliabel
Y.3	892	Reliabel
Y.4	896	Reliabel
Y.5	891	Reliabel
Y.6	897	Reliabel
Y.7	896	Reliabel
Y.8	896	Reliabel
Y.9	896	Reliabel
Y.10	891	Reliabel

Pengujian reliabilitas instrument dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrument penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60 seperti yang dikemukakan oleh Nugroho dan Sayuthi.

Tabel 4.8

#### Hasil Uji Validitas

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
X1.1	0,570	Valid
X1.2	0,311	Valid
X1.3	0,363	Valid
X1.4	0,686	Valid
X1.5	0,416	Valid
X1.6	0,473	Valid
X1.7	0,596	Valid
X1.8	0,352	Valid
X1.9	0,467	Valid
X1.10	0,352	Valid
X2.1	0,546	Valid
X2.2	0,410	Valid



X2.3	0,628	Valid
X2.4	0,415	Valid
X2.5	0,467	Valid
X2.6	0,361	Valid
X2.7	0,665	Valid
X2.8	0,553	Valid
X2.9	0,602	Valid
X2.10	0,341	Valid
Y.1	0,305	Valid
Y.2	0,332	Valid
Y.3	0,672	Valid
Y.4	0,380	Valid
Y.5	0,610	Valid
Y.6	0,333	Valid
Y.7	0,379	Valid
Y.8	0,356	Valid
Y.9	0,381	Valid
Y.10	0,610	Valid

Berdasarkan tabel 4.8, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,3, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dan Wibowo.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov-Smirnov*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		produk tabungan	nisbah bagi hasil tabungan	keputusan menjadi nasabah
N		100	100	100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	41.86	41.82	42.04
	Std. Deviation	2.903	3.154	2.926
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.116	.125
	Positive	.083	.083	.086
	Negative	-.123	-.116	-.125

Kolmogorov-Smirnov Z	1.228	1.159	1.245
Asymp. Sig. (2-tailed)	.098	.137	.090
a. Test distribution is Normal.			

Sumber : Output SPSS

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ) untuk pengambilan keputusan.

Tabel 4.10

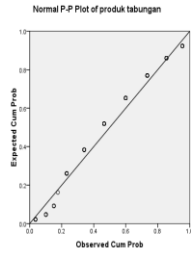
#### Keputusan Uji Normalitas Data

Nama Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Keputusan
Produk tabungan	0,098	0,05	Normal
Nisbah bagi hasil tabungan	0,137	0,05	Normal
Keputusan menjadi Nasabah	0,90	0,05	Normal

Sumber : Output SPSS

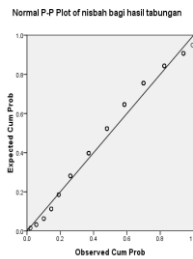
Gambar 4.1

*Normal P-P Plot* untuk variabel produk tabungan



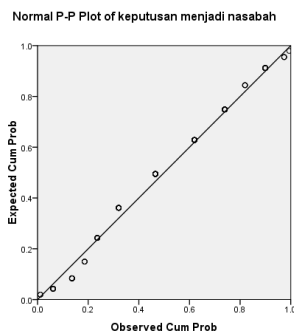
Gambar 4.2

*Normal P-P Plot* untuk variabel Nisbah bagi hasil tabungan



Gambar 4.3

*Normal P-P Plot* untuk variabel Keputusan Menjadi Nasabah

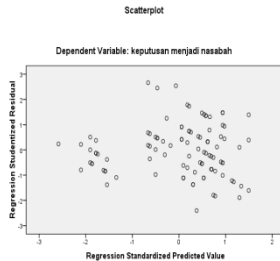


Pada normalitas data dengan *Normal P-P Plot* (Gambar 4.1 sampai 4.3), data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

## Uji Asumsi Klasik

Gambar 4.4

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa hasilnya adalah tidak terdapat heteroskedastisitas, karena (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan 3; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Tabel 4.11

### Hasil Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.042	3.093		3.247	.002		
produk tabungan	.423	.098	.419	4.307	.000	.514	1.944
nisbah bagi hasil tabungan	.342	.090	.369	3.785	.000	.514	1.944

a. Dependent Variable: keputusan menjadi nasabah

Berdasarkan I *Coefficients* di atas diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,944 (variabel tabungan) dan 1,944 (Nisbah bagi hasil). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

### Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.12

Hasil uji regresi berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	10.042	3.093		3.247	.002
produk tabungan	.423	.098	.419	4.307	.000
nisbah bagi hasil tabungan	.342	.090	.369	3.785	.000

a. Dependent Variable: keputusan menjadi nasabah

Sumber : Output SPSS

Dari gambar diatas dapat digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini  $Y = 10,042 + 0,423 X_1 + 0,342 X_2$  atau Keputusan menjadi Nasabah = 10,042 + 0,423 (Produk tabungan) + 0,342 (Nisbah bagi hasil tabungan).

## Pengujian Hipotesis

### 1) Analisis Pengaruh Pengetahuan produk Terhadap Keputusan menjadi Nasabah

$H_0$  = Pengetahuan produk tabungan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah

$H_1$  = Pengetahuan produk tabungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) 0,05, maka :

Sig      $\alpha$

0,002 < 0,05

Karena nilai Sig. <  $\alpha$  maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$ , yang berarti variabel pengetahuan produk tabungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah (cara yang lainnya dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ ). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.307 > 1.984$  maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$ , artinya variabel pengetahuan produk tabungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah (begitu juga sebaliknya).

### 2) Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Tabungan Terhadap Keputusan menjadi Nasabah

$H_0$  = Nisbah bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah

$H_1$  = Nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) 0,05, maka :

Sig  $\alpha$

0,000 < 0,05

Karena nilai Sig. <  $\alpha$  maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$ , yang berarti variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah (cara yang lainnya dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ ). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.785 > 1.984$  maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$ , artinya variabel nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah (begitu juga sebaliknya).

### 3) Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Keputusan Menjadi Nasabah

Tabel 4.13

Hasil Uji F (F-test)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	446.824	2	223.412	54.040	.000 <sup>a</sup>
Residual	401.016	97	4.134		
Total	847.840	99			

a. Predictors: (Constant), nisbah bagi hasil tabungan , produk tabungan

b. Dependent Variable: keputusan menjadi nasabah

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan data diatas (ANOVA), terbaca nilai  $F_{hitung}$  sebesar 54,040 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05.

$H_0$  = Tidak ada hubungan yang linear antara pengetahuan produk tabungan dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah

$H_1$  = Ada hubungan yang linear antara pengetahuan produk tabungan dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah

Pedoman yang digunakan adalah : jika  $\text{Sig.} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan yang linear antara pengetahuan produk tabungan dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah. Cara lainnya dengan membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka disimpulkan menolak  $H_0$ , yang berarti antara pengetahuan produk tabungan dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah ada hubungan yang linear.

a. Koefisien Determinasi

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.527	.517	2.033

a. Predictors: (Constant), nisbah bagi hasil tabungan , produk tabungan

b. Dependent Variable: keputusan menjadi nasabah

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah



Pengetahuan produk tabungan merupakan faktor penting dalam lembaga keuangan syariah. Karena dengan pengetahuan produk maka keputusan nasabah untuk menabung dan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah akan lebih banyak.

Dari hasil penelitian diatas pengetahuan produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Dibuktikan dengan nilai + 0.423 dan mempunyai nilai Sig. 0.000 yang berarti lebih kecil dari pada  $\alpha$  sebesar 5 % atau 0.05. Ini menandakan bahwa setiap penambahan 1 % untuk meningkatkan pengetahuan produk tabungan maka keputusan nasabah untuk menabung pada BTM Mentari pula sebesar 0.423. Dan apabila terjadi penurunan 1 % dalam pengetahuan produk tabungan maka keputusan nasabah untuk menabung pun juga akan berkurang sebesar 0.423. Ini membuktikan bahwa pengetahuan produk tabungan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah.

## 2. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah

Dari hasil penelitian diatas nisbah bagi hasil tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Dibuktikan dengan nilai + 0.342 dan mempunyai nilai Sig. 0.000 yang berarti lebih kecil dari pada  $\alpha$  sebesar 5 % atau 0.05. Ini menandakan bahwa setiap penambahan 1 % untuk meningkatkan nisbah bagi hasil maka keputusan nasabah untuk menabung pada BTM Mentari pula sebesar 0.342. Dan apabila terjadi penurunan 1 % dalam nisbah bagi hasil maka keputusan nasabah untuk menabung pun juga akan berkurang sebesar 0.342. Ini membuktikan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah.

## 3. Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah

Dalam pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan dan Nisbah Bagi Hasil terhadap keputusan Menjadi Nasabah peneliti menguji dengan uji F. yaitu dilihat dari tabel diatas (ANOVA), terbaca nilai  $F_{hitung}$  sebesar 54,040 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ), maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi besarnya keputusan untuk menjadi nasabah.

### **Kesimpulan dan Saran**

1. Hasil pengujian hipotesis antara pengaruh pengetahuan produk tabungan terhadap keputusan menjadi nasabah, Pengaruh pengetahuan produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan pada BTM Mentari Ngunut Tulungagung, oleh karena itu agar dapat meningkatkan nasabah, BTM Mentari harus menjelaskan jenis produk-produk tabungan yang ada. Dalam hasil penelitian, peneliti menemukan hasil yang positif dan signifikan. ini dibuktikan dengan koefisien regresi pengetahuan produk tabungan sebesar + 0.423 dan nilai Sig. dari pengetahuan produk tabungan sebesar 0.000 dan nilai  $\alpha = 0.05$ . Karena nilai Sig. <  $\alpha$  maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$ , yang berarti variabel Pengetahuan produk tabungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.
2. Hasil pengujian hipotesis antara nisbah bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Dibuktikan dengan nilai + 0.342 dan mempunyai nilai Sig. 0.000 yang berarti lebih kecil dari pada  $\alpha$  sebesar 5 % atau 0.05.
3. Secara bersama-sama pengetahuan produk tabungan dan nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan menjadi nasabah pada BTM Mentari Ngunut Tulungagung. Ini bisa dilihat dari tabel (ANOVA) bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 54,040 dengan tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$ .

4. Dalam penelitian ini penganalisisan data kurang dijelaskan secara lebih rinci karena keterbatasan peneliti, sehingga peneliti berikutnya diharapkan perlu menjelaskan lebih lengkap dengan menambah teori yang mendukung.

## **Saran**

Dalam penelitian ini penganalisisan data kurang dijelaskan secara lebih rinci karena keterbatasan peneliti, sehingga peneliti berikutnya diharapkan perlu menjelaskan lebih lengkap dengan menambah teori yang mendukung.

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah ini secara mendalam. Pendalaman pada penelitian ini akan lebih akurat dan maksimal apabila sampel yang diambil ditambah.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Arikuntoro.2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.Edisi Kedua. Jakarta:Raja Grafindo Persada

Darmawan, Indra.1999. *Pengantar Uang dan Perbankan*, Dilengkapi UU No. 7 Tahun 1992. Jakarta:Rineka Cipta.

Evi,et.all.,”*Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudhorobah*”, dalam *Administrasi Bisnis*” Vol 9,dalam <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>, diakses 12 Maret 2015.

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Offset.

Muchlis Mustakim, *Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih bank syariah vs konvensional*, dalam *Asset* Vol 3 No 1 Tahun 2013, dalam <http://www.uinalauddin.ac.id>.  
Diakses 15 maret 2015

Siregar,Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Kencana

Sujianto, Agus Eko.2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*.Jakarta:Prestasi

.